

STUDI TINGKAT DEPRESI IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS MOROKREMBANGAN SURABAYA

by Sisilia Indriasari W

Submission date: 30-Jan-2020 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1248633377

File name: AN_TINGKAT_DEPRESI_PADA_IBU_POSTPARTUM_Sisilia_Indriasari_W.docx (31.9K)

Word count: 2230

Character count: 14032

STUDI TINGKAT DEPRESI IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS MOROKREMBANGAN SURABAYA

Sisilia Indriasari W

9
Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo
Jl. Jambi 12-18 Surabaya

7
Email korespondensi : sisil_indri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Depresi postpartum adalah keadaan atau kondisi depresi yang terjadi pada ibu setelah melahirkan, bisa dialami dalam jangka panjang dan kondisi ini bisa terjadi tanpa mereka sadari. Kelahiran bayi dalam keluarga semestinya mampu memberikan kegembiraan bagi keluarga. Hanya saja ada kalanya ibu tidak merasakan gembira, sebagai contoh ibu menyanyikan bahwa tidur tidak bisa nyenyak dan disertai penurunan nafsu makan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat depresi ibu postpartum, dengan desain deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat depresi ibu postpartum. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah 64 ibu yang datang memeriksakan diri ke Puskesmas dan terdiri dari 55 responden. Hasil penelitian tingkat depresi ibu postpartum dari 55 responden adalah 53% mengalami depresi ringan, 33% tidak mengalami depresi, 9% mengalami depresi berat dan 5% mengalami depresi sedang. Puskesmas MoroKembangan diharapkan memberikan penyuluhan secara berkala bagi ibu pasca melahirkan mengenai manajemen pencegahan depresi.

Kata-kata kunci : Depresi, postpartum

ABSTRACT

Postpartum depression is an after birth depression lasting for months and sometimes it is an unrealized disease. The birth of a baby should bring in special happiness for mothers. But, they are not ready due to the unwell sleep and weigh loss. This research identified the description of postpartum women's depression level at Puskesmas. This was a descriptive research with depression level as the variable. The available research population of was 64 mothers coming to Puskesmas to check themselves and total population was 55 respondents. The data were collected using enclosed questionnaire. The results showed that 53 % experienced mild depression, 33 % had no depression, 9% had major depression and 5 % experienced moderate depression, The mothers' depression level at Puskesmas arranged from moderate to severe. The Mother and Child was expected to provide education on the prevention and treatment of postpartum depression in pregnant women's class.

Keywords: Depression, postpartum

PENDAHULUAN

Melahirkan merupakan sebuah proses alami yang menakjubkan, kelahiran bayi dalam keluarga semestinya mampu memberikan kegembiraan bagi keluarga. Hanya saja ada kalanya ibu tidak merasakan gembira. Bayangan akan bersenang-senang dengan cabang bayi mungil, bermain, dan bermanja-manja selalu tergambar dalam benak ibu saat sedang mengandung bayinya.

Pada ibu paska bersalin tak jarang terbesit kecemasan dan kerumitan, tanggung jawab, dan segala kerepotan yang akan di hadapi saat mengurus bayi. Hal ini terkadang menimbulkan kecemasan pada diri ibu. Belum lagi jika lingkungan kurang mendukung dan masalah ekonomi yang kurang membuat ibu berada dalam kecemasan yang dapat berlanjut menjadi keadaan stres setelah persalinan, apabila keadaan ini tidak segera berakhir, kondisi stres akan meningkat dan menimbulkan depresi bahkan psychosis (1).

Postpartum depression yaitu depresi pasca bersalin yang dapat terjadi dalam jangka panjang yang muncul tanpa disadari. Kondisi ini bisa merupakan suatu penyakit (2). Tanda dari depresi pasca bersalin antara lain : tidak mampu untuk merawat diri sendiri, motivasi dan semangat untuk melakukan aktivitas menurun, kemauan untuk menjalin relasi dan komunikasi menurun, tidak mau merawat bayi, dan tidak peduli dengan tumbuh kembang bayinya, serta mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi (1). Tanda emosional yang muncul : mood yang sangat mudah berubah (moodswings), mudah marah, sedih, cemas yang berlebihan, merasa tidak pantas menjadi ibu, ada keinginan untuk mengakhiri hidup, melukai diri sendiri, suami atau bahkan bayinya (1).

Beberapa fenomena yang terjadi di Puskesmas Morokrembangan Surabaya, ada ibu yang merasa tidak gembira setelah melahirkan, ada ibu yang menyampaikan bahwa setelah melahirkan tidur tidak bisa nyenyak dan disertai penurunan nafsu makan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmah Ibrahim dan Muh¹⁴ad Ikhsan kepada 76 ibu bersalin di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pertiwi Makasar pada tahun 2012, terdapat 19,7 % mengalami depresi setelah melahirkan.

Permasalahan diatas didukung dengan hasil survey pendahuluan yang dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada 10 ibu setelah melahirkan pada tanggal 20 Januari 2015 di Puskesmas Morokrembangan Surabaya, didapatkan hasil 7 ibu dengan depresi tingkatan ringan, 3 ibu depresi tingkat sedang dan 1 ibu depresi tingkat berat. Menurut Pitt yang dikutip oleh Rukiyah (2) ada beberapa faktor yang dapat mencetuskan depresi setelah melahirkan yaitu k¹⁷ondisi kontitusional, faktor fisik, faktor psikologi dan faktor sosial. Faktor sosial yang dapat mempengaruhi depresi setelah melahirkan bisa disebabkan karena kurangnya dukungan perkawinan, kondisi perekonomian keluarga hal ini seringkali menyebabkan depresi pada ibu setelah melahirkan (2).

Faktor psikologis menurut Pitt (1973) yang dikutip oleh Seimun (3) mengemukakan bahwa depresi setelah melahirkan dikarenakan masalah dalam keluarga yang tidak segera dipecahkan, adaptasi individu terhadap masalah yang dihadapi serta kurangnya dukungan dari keluarga. Dengan kondisi ini, ibu dapat merasa bahwa “tidak seorang pun memahaminya,” ia bisa terobsesi bahwa dirinya “ibu yang buruk,” dan berpikiran untuk menyakiti bayinya karena merasa bersalah dan ketakutan. Dampak depresi post partum bagi ibu adalah menurunnya fungsi sosial ibu dan kualitas hidupnya (4).

Meskipun depresi postpartum tidak dialami oleh semua wanita tetapi semua gejala yang ada dapat membuat tekanan dan menjadikan stres serta terkadang dapat membuat wanita yang mengalami gangguan depresi setelah melahirkan berada dalam keadaan terisolasi (5).

Adapun beberapa komplikasi depresi setelah melahirkan yaitu ibu dapat bunuh diri atau membunuh bayinya (6). Upaya bunuh diri merupakan pertanda jelas dari kelelahan mental seseorang biasanya karena tekanan hidup dan depresi. Perilaku bunuh diri sering di picu oleh kehilangan harga diri dan hamil di luar nikah (7). Ada kalanya ibu tidak berespon baik saat bayi menangis, nampak jelas pada tatapan mata maupun bahasa tubuh ibu yang cenderung acuh tak acuh. Akhirnya ibu malas untuk menyusui, tidak merawat bayi dengan baik, dan tidak memperhatikan tumbuh kembang bayinya (8).

Selain depresi post partum berdampak pada bayi, dapat juga berdampak terhadap suami yaitu renggangnya perkawinan (4). Depresi pasca persalinan merupakan kondisi individual yang dialami oleh ibu. Adapun manajemen penanganan depresi adalah keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan, maupun konseling mengenai perasaan yang sedang dialami oleh ibu. Apabila nampak ada gejala depresi maka perlu dukungan keluarga dan penanganan intensif. Adapun solusi yang diberikan oleh peneliti adalah memberikan masukan kepada Puskesmas Morokrembangan untuk kegiatan konseling dan penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan depresi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran tingkat depresi ibu postpartum di Puskesmas Morokrembangan Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk

mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena masalah yang terjadi dengan memperhatikan tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (10).

Saat ini peneliti ingin menggambarkan tingkat depresi pada ibu postpartum di Puskesmas Morokrembangan Surabaya. Variabel yang digunakan adalah tingkat depresi ibu post partum di Puskesmas Morokrembangan Surabaya. Populasi terjangkau adalah populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya (12).

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 64 ibu nifas yang memeriksakan diri di Puskesmas Morokrembangan Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu yang bersedia untuk menjadi responden
- 3) Ibu yang baru saja melahirkan dalam waktu 1 hari sampai 1 tahun

Peneliti menggunakan teknik consecutive sampling. Pemilihan sampel dengan cara menetapkan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai batas waktu yang ditentukan, sampai jumlah klien terpenuhi (12). Peneliti menunggu responden yang datang memeriksakan diri ke Puskesmas sampai jumlah yang diinginkan terpenuhi yaitu 55 orang, sesuai dengan kriteria inklusi dan dalam waktu 1 bulan yang telah ditentukan peneliti.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (10). Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 10 pertanyaan. Pada kuesioner setiap

jawabannya akan diberikan nilai 0-3 untuk 1 pertanyaan, setelah semua jawaban terisi maka skor akhir kuisioner dihitung dari nilai setiap pertanyaan dari 10 pertanyaan. Data dianalisa dengan menggunakan analisa statistik deskriptif proporsi prosentase dengan menggunakan:

Rumus proporsi (13)

$$P = \frac{x}{x + y} \times K$$

Keterangan :

P : Proporsi

x : tingkat depresi ibu

x+y : Jumlah seluruh responden

K : Konstanta (100 %)

Pada penelitian ini, nilai x merupakan angka tingkat depresi pada ibu setelah melahirkan. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan pada penelitian dan bukanlah suatu angan-angan melainkan suatu proses tertentu yaitu menarik data (14). Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif proporsi prosentase biasanya dikelompokkan menjadi mayoritas, apabila hasil 4. menunjukkan 90-100 %; sebagian besar 66-89%; lebih dari 50% (51-69) dan seterusnya (12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Morokrengan Surabaya. Kegiatan yang sering dilakukan di bagian KIA pada Puskesmas Morokrengan adalah pemeriksaan kehamilan yang dilayani setiap hari kecuali hari Selasa, pemeriksaan KB dilayani tiap hari, pemeriksaan inspeksi visual acetat dan vaginal smear berkaitan dengan infeksi menular seksual dilayani tiap hari jumat dan sabtu serta pelayanan imunisasi yang dilayani tiap Selasa. Jumlah rata-rata ibu nifas yang berkunjung di Puskesmas

Morokrengan untuk 3 bulan terakhir sebanyak 58 ibu.

Kebanyakan dari mereka aktif memeriksakan diri serta memberikan imunisasi pada anaknya dan beberapa ibu hanya sesekali datang. Sistem yang dilakukan dalam Puskesmas saat kegiatan adalah sistem 4 meja: meja 1 untuk pendaftaran, meja 2 untuk kegiatan penimbangan serta untuk pencatatan atau pengisian buku daftar hadir, meja 3 untuk penyuluhan dan meja 4 untuk pelayanan.

Penyuluhan yang pernah dilakukan di puskesmas ini adalah tanda bahaya kehamilan, imunisasi dasar lengkap, pentingnya pemeriksaan inspeksi visual acetat, pentingnya SADARI untuk mendeteksi adanya *Ca Mamae* dan ASI Eksklusif. Selain penyuluhan, konseling langsung secara individual juga diberikan pada orang tua balita mengenai pertumbuhan balita saat ditemukan anak mengalami penurunan atau kenaikan berat badan saja.

Puskesmas Morokrengan tidak pernah memberikan penyuluhan mengenai depresi postpartum sehingga banyak ibu yang belum mendiskusikan perasaannya kepada bidan, mendiskusikan perasaan depresi yang di alami dapat menurunkan perasaan stres dan ansietas yang dialami.

16
Tabel 1: Karakteristik Ibu Post partum di Puskesmas Morokrengan Surabaya

Kriteria	n	%
Usia		
18-34 tahun	46	83,6
35-51 tahun	9	16,4
Pekerjaan		
Bekerja	16	29,1
Tidak Bekerja	39	70,9
Pendidikan Terakhir		
SD	8	14,6
SMP	11	20
SMA	29	52,7
PT	7	12,7
Paritas		
Primipara	28	51
Multipara	27	49
Dukungan Sosial		

Ada	15	27,3
Tidak ada	40	72,7

Tabel 1 digambarkan bahwa sebagian besar responden berusia 18-36 tahun dan berjumlah 46 responden. Data pekerjaan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja dan jumlahnya 39 responden. Berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden pendidikannya SMA dengan jumlah 29 responden, karakteristik responden berdasarkan paritas sebagian besar adalah primipara dengan jumlah 28 responden dan karakteristik berdasarkan dukungan sosial sebagian besar tidak mendapat dukungan sosial dengan jumlah 40 responden.

Tingkat Depresi pada Ibu Post partum di Puskesmas Morokrembangan Surabaya

Tabel 2: Data Tingkat Depresi pada Ibu Post partum di Puskesmas Morokrembangan Surabaya

Kriteria	n	%
Tingkat Depresi		
Depresi Ringan	29	53
Depresi Sedang	3	5
Depresi Berat	5	9
Tidak Depresi	18	33

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat depresi sebagian besar mengalami depresi ringan yaitu dengan jumlah 29 responden. Setelah dilakukan analisa pada data maka akan dibahas mengenai beberapa hal yaitu tingkat depresi ibu postpartum. Dari 55 responden didapatkan 29 responden yang mengalami depresi ringan. Kebanyakan responden sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja sebanyak 23 responden. Seorang ibu yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita pekerja akan menghabiskan banyak waktu dan energi. Apabila kehilangan

energi maka keseimbangan mental dapat terganggu dan akhirnya dapat memicu terjadinya kondisi stres.

Kondisi stres yang dimaksudkan adalah seseorang dalam suatu kondisi ketegangan psikis (5). Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan fakta, dimana ibu yang hanya bekerja di rumah tidak memerlukan energi lebih besar seperti ibu lainnya yang bekerja di luar rumah, mereka lebih memiliki banyak waktu untuk mengurus bayinya sehingga dalam pengurusan bayi menjadi lebih telaten dan baik, selain mengurus bayi ibu hanya mengurus hal-hal yang ada di seputar rumah saja, pekerjaan di rumah biasanya dapat diselesaikan dengan baik dan stresor yang dialami ibu rumah tangga lebih sedikit membuat mereka mengalami stres biasa yang tidak berujung ke depresi. Ibu yang tidak bekerja mengalami depresi ringan di karenakan setelah melahirkan terjadi penurunan hormon progesteron yang secara signifikan berhubungan dengan suasana hati.

Terdapat 18 responden tidak mengalami depresi. Dimana terdapat 8 responden berpendidikan SMA. Penelitian Manurung (2011) (12) mengatakan bahwa ibu yang mempunyai pendidikan menengah pertama kebawah cenderung mempunyai peluang untuk mengalami depresi post partum sebesar empat kali dibanding ibu dengan tingkat pendidikan menengah keatas atau pendidikan tinggi. Adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan kejadian depresi pascasalin berkaitan dengan tingkat pemahaman ibu saat menerima intervensi psikoedukasi (11). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin memiliki kemampuan berpikir, mengolah informasi, dan memahami secara mudah informasi yang diterima. Strategi koping salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah untuk memecahkan suatu permasalahan

dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Hal ini bisa disebabkan karena kemampuan untuk beradaptasi, menyesuaikan diri dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Terdapat kesesuaian antara teori dan fakta dimana ibu yang berpendidikan menengah ke atas tidak mengalami depresi, hal ini disebabkan karena ibu-ibu yang berpendidikan SMA dan PT lebih mampu memahami dan mengelola informasi yang didapat sehingga informasi-informasi yang didapat sangat membantu mereka dalam menyelesaikan berbagai masalah yang di alami, disamping itu ibu yang berpendidikan menengah keatas secara fisik dan mental lebih siap di bandingkan dengan ibu yang berpendidikan menengah ke bawah.

SIMPULAN DAN SARAN

Gambaran tingkat depresi pada ibu post partum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah 55 responden di Puskesmas Morokrembangan Surabaya dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% (53%) responden ada pada tingkat depresi ringan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa banyak ibu yang mengalami depresi ringan, tetapi masih ada juga ibu-ibu yang mengalami depresi sedang dan berat, maka dari itu peneliti memberi saran kepada Puskesmas Morokrembangan Surabaya bagian KIA agar secara berkala memberikan penyuluhan dan konseling mengenai tatalaksana pencegahan dan manajemen depresi pada ibu pasca bersalin.

STUDI TINGKAT DEPRESI IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS MOROKREMBANGAN SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to iGroup Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
3	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	Sisilia Indriasari. Adi Husada Nursing Journal, 2019 Publication	1%
8	id.123dok.com	

	Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
11	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
12	id.scribd.com Internet Source	<1%
13	Kharisah Diniyah. Media Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	<1%
14	media.neliti.com Internet Source	<1%
15	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
16	Astri Dwi Ningrum, Ira Titisari, Finta Isti Kundarti, Arika Indah Setyarini. "Pengaruh Pemberian Teknik Marmet Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970 Publication	<1%
17	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

-
- 18** Yulia Sari, Diana Hartaty Angraini. "Determinan Pemberian Makanan Prelakteal Dini pada Bayi Usia 0-7 Hari", Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, 2019
Publication <1%
-
- 19** Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper <1%
-
- 20** Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium
Student Paper <1%
-
- 21** Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper <1%
-
- 22** Darsini Darsini. "Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa (Studi Korelasi Di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto)", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017
Publication <1%
-

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On